



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 3081-3090

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Platform Youtube Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Di Sekolah Dasar

Irwan^{1✉}, Manan², Kamarudin³, Wa Ode Nur Aidah⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton

Email: irwanlatif19@gmail.com[✉]

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui peran platform youtube dalam meningkatkan literasi digital siswa di kelas V SD Negeri 1 Lamangga. Konteks penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan yakni deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ada semua siswa kelas V. Teknik analisis data penelitian dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian peran platform youtube dalam meningkatkan literasi digital siswa di kelas V SD Negeri 1 Lamangga menunjukkan bahwa peran platform youtube dapat menciptakan ketertarikan peserta didik serta guru lebih kreatif dalam penggunaan teknologi, pendayagunaan sumber belajar yang up to date, keterampilan siswa menggunakan media baru, siswa memperoleh berbagai informasi yang lebih luas, dan siswa memiliki pengalaman dari internet sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa dengan memenuhi kompetensi berupa kemampuan teknis, pemahaman kritis, dan kemampuan berkomunikasi serta berpartisipasi aktif di kelas.

Kata Kunci : Platform Youtube, Literasi Digital

Abstract

The research aims to determine the role of the YouTube platform in increasing the digital literacy of students in class V of SD Negeri 1 Lamangga. The context of this research uses a type of qualitative research with a qualitative descriptive approach. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The subjects in the research were all class V students. The research data analysis technique used data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of research on the role of the YouTube platform in increasing students' digital literacy in class V of SD Negeri 1 Lamangga show that the role of the YouTube platform can create interest in students and teachers who are more creative in using technology, utilizing up-to-date learning resources, students' skills in using new media, students obtain a wider variety of information, and students have experience from the internet so that they can improve students' digital literacy skills by fulfilling competencies in the form of technical skills, critical understanding, and communication skills and actively participating in class.

Keyword: YouTube Platform, Digital Literacy

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam perkembangan suatu negara. Jika pendidikan tidak berjalan dengan semestinya, maka hal ini akan sangat berpengaruh bagi kehidupan bangsa. Kemajuan suatu bangsa sangat berkaitan dengan kualitas pendidikan yang dilaksanakan di negara tersebut. Pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan holistik manusia, baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap, dalam rangka mempersiapkan masyarakat untuk menjadi individu yang mampu memberikan manfaat dan berkontribusi secara berkelanjutan (Daffa Faqiha Fawwaz Hanjowo et al., 2023).

Pendidikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga seseorang dapat mengidentifikasi berbagai solusi untuk masalah di masa depan. Pendidikan memainkan peran penting dalam upaya masyarakat untuk mengubah budaya, menghasilkan tenaga kerja, membangun mekanisme kontrol sosial, dan masih banyak lagi (Sujana, 2019). Inti dari pendidikan Upaya yang disengaja untuk mewujudkan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki sifat-sifat seperti kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, kekuatan spiritual, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan masyarakat dan dirinya, maka pendidikan diselenggarakan dalam lingkungan dan proses belajar (Rahman et al., 2022). Pendidikan sebagai proses mempersiapkan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan terlibat langsung dalam menyelesaikan berbagai masalah di masa depan, sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman. Jika

pendidikan yang dilaksanakan berjalan dengan baik maka bangsanya akan maju dan tentram. Generasi penerus bangsa yang sukses adalah hasil dari keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan memiliki tanggungjawab besar dalam menghantarkan generasi penerus bangsa dalam menghadapi perkembangan zaman (Kholillah et al., 2022).

Pembelajaran di Era digital, setiap insan pendidikan dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menggunakan internet sebagai media pembelajaran digital. Kemampuan vital yang harus dimiliki guru di era sekarang dan digital dalam menerapkan e-learning adalah suatu keharusan (Hasyim & Hayati, 2023). Kompetensi pendidik tersebut meliputi pengetahuan berbagai aplikasi yang ada pada internet dan keterampilan teknis terhadap pemanfaatan perangkat media digital. Kapasitas untuk mengakses, memahami, dan menerapkan informasi digital dari berbagai sumber dikenal dengan istilah literasi digital (Naufal, 2021).

Melek digital merupakan prasyarat untuk memenuhi tuntutan era milenial yang semakin kompleks yang dimiliki oleh individu untuk mendapatkan informasi melalui internet dan media komputer (Wahyudi & Kurniasih, 2021). Literasi digital merupakan solusi yang dapat dibuat oleh pemerintah, masyarakat dan civitas akademika yang peduli terhadap kemajuan bangsa di masa kini dan masa yang akan datang. Manusia saat ini hidup di dunia yang serba digital karena kemajuan teknologi yang pesat; apa pun bisa dilakukan hanya dengan satu alat serba guna, ponsel, komputer, pemancar sinyal WiFi, dan perangkat elektronik lainnya (Seppewali & Damma, 2023). Perkembangan dan pengaruh teknologi yang berkembang pesat dan canggih terhadap kehidupan sehari-hari dan penyebaran berita dan informasi yang tidak terbatas (P et al., 2021). Literasi digital sangat memegang peranan penting dan dapat menambah wawasan yang lebih luas dan lebih berkualitas bagi peserta didik. Pentingnya program pembelajaran kompetensi literasi digital di kalangan guru dan siswa yang berdampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media digital, khususnya untuk media pendidikan, ditegaskan oleh fakta bahwa siswa dan guru merupakan pengguna aktif media digital saat ini pada era milenial (Firmansyah et al., 2022).

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Lamangga, sudah menggunakan platform youtube dalam pembelajaran. Para siswa saat ini dapat dikatakan candu dengan platform youtube karena hampir setiap saat mereka menggunakan youtube sebagai kebutuhannya. Akan tetapi, banyak dari para siswa yang belum bisa memanfaatkan platform youtube dengan baik, khususnya dalam hal meningkatkan kemampuan literasi digital dalam pembelajaran di kelas. Sebagian justru menggunakan youtube hanya untuk sebagai sarana hiburan seperti mendengarkan musik,

menonton film atau video lainnya yang belum berkaitan dengan peningkatan kemampuan literasi digital siswa.

Dalam mengukur tingkat literasi digital seseorang dalam hal ini peserta didik Sekolah Dasar Negeri 1 Lamangga memiliki tiga kompetensi yang harus dipenuhi yakni kemampuan teknis, pemahaman kritis, dan kemampuan berkomunikasi dan berpartisipasi. Pentingnya literasi digital yang berdampak positif terhadap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pemanfaatan media, khususnya platform youtube, yang saat ini sering digunakan sebagai sumber informasi bagi setiap orang baik individu maupun kelompok di seluruh dunia, terutama bagi kalangan yang berusia muda seperti para peserta didik mengukur tingkat literasi digital seseorang (Aini & Nuro, 2023). Pada program ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penyebaran informasi dalam pemanfaatan teknologi atau media, khususnya platform digital youtube yang digunakan oleh usia muda, seperti peserta didik, sehingga ada kesadaran dalam penggunaan media.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan secara alamiah serta data yang terkumpul berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Irwan et al., 2022). Data primer diperoleh dari sumber data primer, yaitu sumber pertama dimana seluruh data dihasilkan (Bungin, 2020). Sumber data primer merupakan sumber data yang diambil langsung oleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi meliputi Kepala sekolah SD Negeri 1 Lamangga berjumlah 1 orang, Guru kelas yang berjumlah 1 orang dan Peserta didik kelas V SD Negeri 1 Lamangga sebagai sumber dari pihak peserta didik berkaitan dengan proses penelitian peran platform youtube dalam meningkatkan literasi digital siswa dikelas V, berjumlah 25 orang yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 8 siswi perempuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu Observasi yang digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku siswa-siswi maupun pendamping tentang penggunaan platform youtube dalam meningkatkan literasi digital siswa khususnya kelas V. Selain itu juga digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan dan kondisi lingkungan yang berkaitan dengan SD Negeri 1 Lamangga.

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. Metode ini dilakukan untuk

mewawancarai responden yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, guru kelas, serta siswa-siswi kelas V SD Negeri 1 Lamangga. Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan dengan cara mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, majalah, transkrip, agenda, leger dan sebagainya.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak dan setelah proses pengumpulan data. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama (Irwan, 2021) yaitu 1. Data Reduction (Reduksi Data), Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Maka dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari informan kunci yaitu Kepala sekolah SD Negeri 1 Lamangga dan guru kelas serta peserta didik kelas V SD Negeri 1 Lamangga disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Begitupun data yang diperoleh dari informan pelengkap disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. 2. Data Display (Penyajian Data), Penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, data yang ditemukan berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. 3. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan), Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Berdasarkan analisis penelitian tersebut peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang sudah dikumpulkan. Kesimpulan ini lalu diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 1 Lamangga merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di Kota Baubau dan juga merupakan suatu instansi yang telah menggunakan kurikulum 2013 dan telah melakukan penerapan literasi digital dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dalam memenuhi pendidikan yang bermutu, efisien, dan relevan, serta berdaya saing tinggi. Kemampuan literasi digital terus ditingkatkan sebagai salah satu kompetensi untuk

memenuhi pendidikan yang bermutu.

Di SD Negeri 1 Lamangga guru kelas V telah memanfaatkan peran platform youtube pada pembelajaran dan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Pemanfaatan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara guru memberikan tugas kepada peserta didik dengan topik tertentu berdasarkan mata pelajarannya. sebelum literasi dimulai guru mempersiapkan link atau alamat situs yang dapat disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari atau informasi yang berkaitan, Selanjutnya peserta didik dapat mencari informasi melalui platform youtube meskipun demikian guru memantau segala aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik, sehingga informasi yang dicari oleh peserta didik diperoleh dari sumber yang valid dan relevan. Pemanfaatan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui platform youtube.

Pemanfaatan media pembelajaran sangat diperlukan karena media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam lima aspek pada proses belajar mengajar (Falahudin, 2014) platform youtube dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran agar peserta didik dapat tetap melaksanakan pembelajaran di rumah melalui smartphone. Pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan platform youtube, maka guru telah melaksanakan kompetensi dalam memanfaatkan TIK.

Pembelajaran dengan menerapkan perangkat digital (online) sejalan dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 Tahun 2007 mengenai kualifikasi dan kompetensi guru yang didalamnya berisikan tentang guru harus mampu memanfaatkan TIK. Selanjutnya Permendikbud nomor 68 Tahun 2014 mengenai peran pendidik TIK dan pendidik keterampilan computer yang mendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan atau memanfaatkan teknologi (Suwardi, 2020).

Perubahan zaman yang sedemikian dinamis dalam proses perkembangannya yang sangat cepat hanya dapat diikuti dengan kemampuan literasi digital. Dengan demikian urgensi pembekalan kemampuan literasi digital terhadap peserta didik sebagai bekal kecakapan hidup bagi para peserta didik khususnya di kelas V SD Negeri 1 Lamangga sehingga dalam melaksanakan proses pembelajaran peserta didik mampu bersaing dengan orang yang memiliki kemampuan teknologi atau literasi digital yang ada di seluruh penjuru dunia. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel peran platform youtube dengan variabel meningkatkan literasi digital siswa tergolong kuat karena dapat membuat guru dan siswa lebih kreatif dalam penggunaan teknologi, pendayagunaan sumber belajar yang up to date, keterampilan siswa menggunakan media baru, siswa memperoleh berbagai informasi yang lebih luas, dan siswa memiliki pengalaman dari internet.

Platform youtube di SD Negeri 1 Lamangga dalam peranannya meningkatkan literasi digital siswa cukup memiliki pengaruh yang sangat besar, berdasarkan hasil penelitian telah menunjukkan bahwa peran platform youtube dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa pada ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Hal ini merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran saat ini, karena kompetensi utama yang dibutuhkan siswa untuk dapat beradaptasi dengan masyarakat abad 21 adalah literasi digital (et al., 2021). Kompetensi literasi digital pada siswa ini juga mampu menumbuhkan sikap mandiri dan tanggung jawab. Sikap tanggung jawab yang dimaksud tidak hanya sebatas pada tanggung jawab pengumpulan tugas saja namun juga tanggung jawab dalam mencari sumber informasi sebagai usaha memecahkan masalah. Selain itu pada ranah afektif siswa mampu mengkolaborasikan sikap afektif kerjasama, tanggung jawab dan mandiri. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan platform youtube yang mengarah pada domain kognitif ini mampu mengarahkan mereka dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Pemahaman kognitif siswa pada penelitian ini tergambar dalam 3 fase yang mengasah kemampuan berpikir kritis siswa yaitu melalui fase mencari informasi, perolehan informasi dan sintesis pengetahuan. Disisi lain kompetensi literasi digital dalam penggunaan platform youtube pada ranah psikomotorik mampu meningkatkan skill siswa dalam menggunakan platform youtube dalam mencari materi penunjang pembelajaran. bahkan membantu mereka mencari dan memahami berbagai disiplin ilmu secara mandiri.

Pemanfaatan platform youtube oleh peserta didik dalam memenuhi kebutuhan informasi akademiknya yaitu untuk mendukung pengerjaan tugas sekolah, ujian dan pemenuhan informasi dalam berbagai aspek kehidupan. Kebutuhan informasi timbul ketika pengetahuan yang dimiliki seseorang kurang dari yang dibutuhkan sehingga mendorong seseorang untuk mencari informasi yang dibutuhkan dari berbagai sumber yang tersedia. hal ini juga dijelaskan oleh (Rosiana et al., 2023) bahwa platform youtube dipilih sebagai media literasi yang tepat karena proses persebaran informasi yang luas, dan juga telah terbukti memiliki pengaruh dalam perkembangan komunikasi interpersonal anak seperti keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan dengan bantuan pengawasan.

Sebagaimana juga yang dikemukakan oleh (Rivalina & Siahaan, 2020) bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah berkembang sedemikian rupa sehingga kini tidak hanya mempengaruhi banyak aspek kehidupan sehari-hari tetapi juga secara progresif mempengaruhi kegiatan pembelajaran di kelas. Pemanfaatan TIK pada masa ini sangat diperlukan karena tuntutan perkembangan teknologi dengan memanfaatkannya banyak

kemudahan yang akan dirasakan. Seperti dengan memanfaatkan youtube dalam pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengakses kembali materi yang ada di youtube untuk belajar secara mandiri. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa platform youtube dalam meningkatkan literasi digital siswa merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang meliputi mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani, dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Peningkatan kemampuan literasi digital di lembaga pendidikan dalam hal ini akan mampu membentuk peserta didik yang unggul, berkualitas serta mampu bersaing dikanca internasional dengan lebih mudah dan efisien. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini turut ambil peran dalam mengubah pola pikir dan sikap belajar peserta didik. Mereka bisa membangun identitas sosial yang berkaitan dengan kegelisahan "siapa aku" dan "dikelompok mana aku sesuai". Peserta didik sebagai digital native disajikan beragam pilihan teknologi komunikasi yang mutakhir, dengan beragam pilihan tersebut peserta didik sulit untuk menghindari dari literasi digital melihat dari ancaman yang juga dapat muncul dari berbagai sumber melalui jaringan sosial, yang dimana hal tersebut bisa terjadi kapan saja ketika minimnya penerapan etiket berinternet dikalangan peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh disimpulkan bahwa peran platform youtube dalam meningkatkan literasi digital siswa SD Negeri 1 Lamangga yakni peran platform youtube menciptakan ketertarikan peserta didik serta membantu guru dan siswa lebih kreatif dalam penggunaan teknologi, pendayagunaan sumber belajar yang up to date, keterampilan siswa menggunakan media baru, siswa memperoleh berbagai informasi yang lebih luas, dan siswa memiliki pengalaman dari internet sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa dengan memenuhi kompetensi berupa kemampuan teknis, pemahaman kritis, dan kemampuan berkomunikasi serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. SD Negeri 1 Lamangga dalam menggunakan platform youtube pada pembelajaran bagi peserta didik kelas V, diperkenalkan bagaimana tujuan dan manfaat penggunaannya serta mengontrol dan memantau penggunaan platform youtube berkaitan dengan peningkatan kemampuan literasi digital peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. F. N., & Nuro, F. R. M. (2023). Analisis Kompetensi Literasi Digital Guru sebagai Pendukung Keterampilan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4744>
- Bungin, B. (2020). *Sumber Data Primer*. Burhan Bungin.
- Daffa Faqiha Fawwaz Hanjowo, M., Athahirah, N., Febrianto Saputra, R., Al-Farisi, S., & Wijaya Abdul Rozaq, R. (2023). Peran Pendidikan Indonesia di Era Society 5.0. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*. <https://doi.org/10.54543/etnik.v2i5.190>
- Firmansyah, D., Saepuloh, D., & Dede. (2022). Daya Saing : Literasi Digital dan Transformasi Digital. *Journal of Finance and Business Digital*. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1348>
- Hasyim, A., & Hayati, N. A. (2023). Analisis Kemampuan Guru dalam Menggunakan E-Learning sebagai Media Pembelajaran di Era Digital. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.555>
- Irwan, I. (2021). Revitalisasi Civic Disposition Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.702>
- Irwan, I., Agus, J., & Saputra, J. (2022). Penanaman Sikap Tanggung Jawab dan Kepedulian melalui Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3722>
- Jaenudin, A., Kusumantoro, K., & Melati, I. S. (2021). Literasi Digital Sebagai Penguatan Kompetensi Profesional Guru Di Abad-21. *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia*. <https://doi.org/10.23960/jpsi/v1i2.68-77>
- Kholillah, M. K., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2022). Peran Pendidikan Dalam Menghadapi Arus Globalisasi. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2508>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- P, T. L. D., Noviani, A., & Adha, M. M. (2021). Civic Literacy: Sebagai Upaya Dalam Mempersiapkan Warga Negara Menuju Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Virtual Pendidikan Kewarganegaraan 2021*.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*.
- Rivalina, R., & Siahaan, S. (2020). Pemanfaatan TIK Dalam Pembelajaran: Kearah Pembelajaran Berpusat Pada Peserta Didik. *Jurnal Teknodik*. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i2.690>
- Rosiana, W., Angga, P. D., & Tahir, M. (2023). Pengembangan Media Literasi Fisik (Melifis)

bagi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Educatio FKIP UNMA.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4707>

Seppewali, A., & Damma, D. (2023). Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Siswa SD Inpres Cambaya 3 Kota Makassar. Swadimas: jurnal pengabdian kepada masyarakat. <https://doi.org/10.56486/swadimas.vol1no01.300>

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>

Suwardi, S. (2020). Meningkatkan Kompetensi Guru SDN 1 Landasan Ulin Utara Dalam Penggunaan Media TIK Berbasis Android Melalui Tutor Sebaya. Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.33084/tunas.v6i1.1517>

Wahyudi, D., & Kurniasih, N. (2021). Narasi Perempuan dan Literasi Digital di Era Revolusi Industri 4.0. SETARA: Jurnal Studi Gender Dan Anak. <https://doi.org/10.32332/jsga.v3i1.3286>